

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan suatu negara berkembang yang memiliki pertumbuhan industri yang sedang meningkat. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa menginginkan keberhasilan dalam kegiatannya di masa yang akan datang. Perusahaan dituntut agar memiliki kemampuan yang baik untuk bersaing demi mempertahankan pertumbuhan industri. Dalam menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian seperti saat ini, perusahaan harus mampu dalam memilih keputusan yang tepat agar mencapai tujuan.

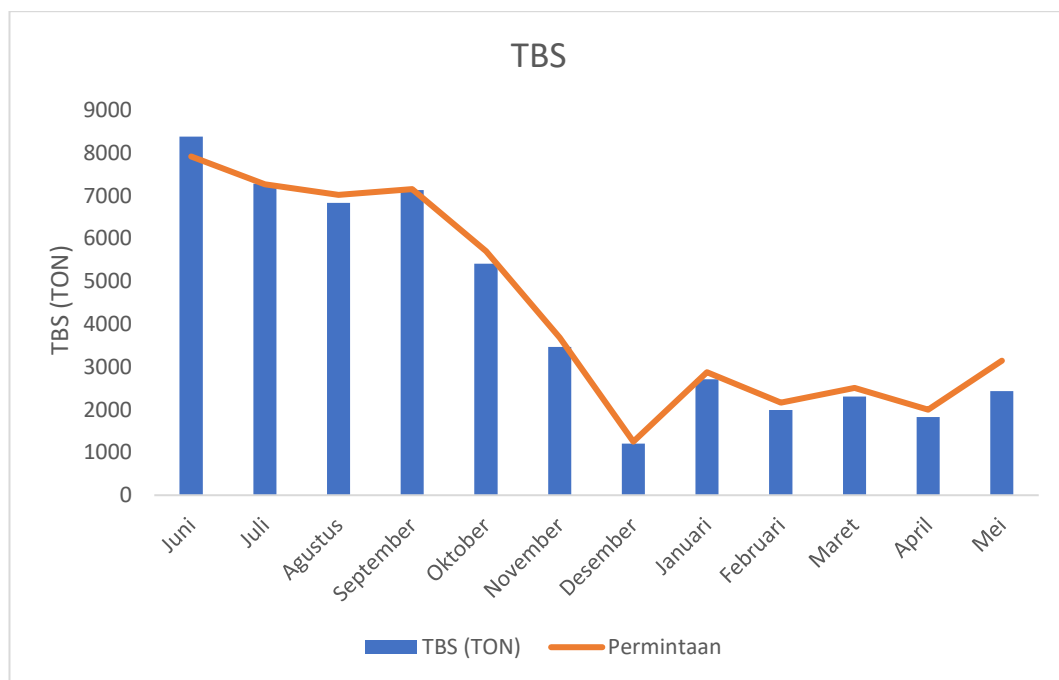
Salah satu hal yang sangat berpengaruh untuk menunjang peningkatan persaingan perusahaan adalah dengan tercapainya ketepatan waktu pertemuan permintaan konsumen dan produsen. Salah satu caranya dengan melakukan perencanaan persediaan dan perencanaan produksi (Simanjuntak, 2021). Dalam memenuhi jumlah permintaan perusahaan harus dapat melakukan perencanaan yang baik dan tepat. Perencanaan yang tepat dapat membuat kegiatan produksi dilaksanakan dengan lancar sehingga mendapatkan sebuah hasil yang efektif dan efisien.

Persediaan bagi perusahaan merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional perusahaan. Setiap perusahaan pastilah memiliki sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan yang digunakan dalam menunjang kemajuan produksi. Persediaan juga dapat diartikan sebagai aset termahal dari sebuah perusahaan, perusahaan dapat mewakili 50% dari keseluruhan modal yang diinvestasikan (Kadafi & Delvina, 2021).

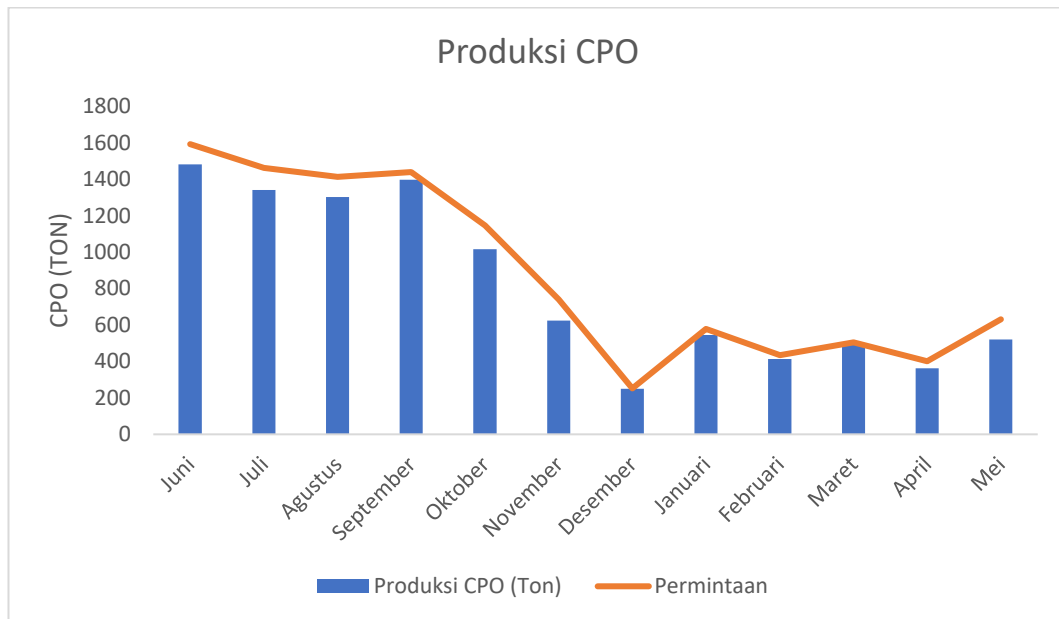
Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi berlangsungnya kelancaran suatu proses produksi. Hal ini berlaku untuk semua industri terutama industri yang bergerak dalam bidang manufacturing, seperti dalam penelitian ini yaitu industri kelapa sawit menjadi CPO (*crude palm oil*). Pengendalian bahan baku pada pembuatan minyak mentah

merupakan salah satu sistem yang dapat menjamin kelancaran akan ketersediaan bahan baku, sehingga proses produksi akan berjalan lancar. Pengendalian tersebut dapat mencegah terjadinya kekurangan bahan baku yang dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi atau dapat menghentikan proses produksi yang menyebabkan perusahaan menderita kerugian yang cukup besar.

PT Indo Sawit merupakan sebuah cabang perusahaan swasta nasional yang terkemuka di Indonesia yaitu mitra perusahaan Asian Agri yang memproduksi minyak sawit mentah atau CPO (*crude palm oil*) melalui perkebunan yang dikelola secara berkelanjutan. PT Indo Sawit pada bagian pembuatan minyak mentah atau CPO (*crude palm oil*) menentukan target mengenai jumlah produksinya dengan tujuan untuk memenuhi seluruh permintaan akan produk CPO tersebut. Berdasarkan data dari perusahaan tersebut, setidaknya per jamnya harus memproduksi sebanyak 30 Ton TBS (Tandan Buah Segar), perharinya diperlukan 314 Ton TBS dan perbulanya diperlukan 8.478 Ton TBS untuk memproduksi CPO (*crude palm oil*) 1.705,77 Ton. Akan tetapi target produksi tersebut tidak dapat terpenuhi secara sempurna dikarenakan adanya masalah dalam pengendalian bahan baku yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah (Lubis, 2019).



Gambar 1.1 Data Kebutuhan TBS Juni 2022-Mei 2023



Gambar 1.2 Data Produksi CPO Juni 2022-Mei 2023

Stockout merupakan suatu kondisi yang sebisa mungkin dihindari oleh sebuah perusahaan. Penyebab kondisi ini bisa bersumber dari banyak hal, seperti kesalahan penggunaan metode peramalan permintaan, mesin sering *breakdown*, dan keterlambatan bahan baku. Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan staff perusahaan didapatkan bahwasanya penyebab terjadinya *stock out* dikarenakan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan tidak terpenuhi secara optimal sehingga menyebabkan produksi menjadi terlambat. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perancangan produksi melalui peramalan bahan baku. Dengan adanya peramalan bahan baku akan mempermudah dalam menghitung berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan untuk melakukan produksi di hari yang akan mendatang tanpa harus takut bahan baku tidak tersedia nantinya.

Metode yang digunakan untuk menjawab masalah dari *stockout* yang disebabkan oleh kurangnya ketersediaan bahan baku dalam penelitian ini adalah dengan menentukan peramalan Tandan Buah Segar (TBS) dan dilanjutkan dengan perhitungan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Peramalan dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan *safety stock* pada produksi minyak mentah sehingga dapat meningkatkan *service level* dan mengurangi terjadinya *stockout* dari perusahaan PT. Indo Sawit.

1.2. Rumusan Masalah

Manajemen persediaan memiliki peran penting untuk menjaga alur produksi agar tetap stabil untuk menyanggupi permintaan dan target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Akan tetapi, manajemen persediaan bahan baku pada PT Indo Sawit masih mengalami permasalahan dalam mengendalikan TBS (Tandan Buah Segar). Adapun permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut berupa kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan pabrik tidak dipenuhi secara optimal. Dengan terjadinya kekurangan bahan baku tersebut, proses produksi CPO menjadi terhambat. Oleh karenanya dibutuhkan adanya manajemen persediaan bahan baku dengan menentukan *safety stock* untuk menanggulangi persoalan kekurangan kebutuhan bahan baku saat proses produksi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian:

1. Meramalkan permintaan kebutuhan bahan baku selama 12 bulan kedepan.
2. Menentukan tingkat persediaan yang optimal dalam proses produksi CPO
3. Menentukan *safety stock* per periode pada produksi CPO (*crude palm oil*)

1.4. Batasan Penelitian

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada bahan baku pembuatan CPO (*crude palm oil*)
2. Data yang diambil merupakan data keterlambatan bahan baku, dan jumlah bahan baku yang digunakan dalam produksi CPO selama 12 bulan, dari Juni 2022 – Mei 2023
3. Penelitian dilakukan pada bagian *inventory* persediaan di perusahaan PT. Indo Sawit Kisaran

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka manfaat pada penelitian adalah

1. Manfaat bagi mahasiswa

Memberikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, menambah wawasan ilmu di bidang pengendalian bahan baku dan memberikan pengalaman dalam mengembangkan kemampuan ilmiah dalam penelitian.

2. Manfaat bagi perguruan tinggi

Penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi perusahaan

Dapat menentukan *safety stock* untuk persediaan bahan baku sehingga menyelesaikan masalah perusahaan dalam mengendalikan bahan baku.